

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan hasil pengukuran geolistrik secara keseluruhan Kecamatan Kuala Jambi diduga telah mengalami pencemaran akibat dari intrusi air laut. Pada Kelurahan Tanjung Solok pencemaran terjadi di kedalaman 6,93 – 12,6 meter dengan nilai resistivitas 0,988 Ωm . Di Desa Kuala Lagan pencemaran terjadi pada kedalaman 7,1 - 13,4 meter dengan nilai resistivitas 0,563 Ωm . Pada Kelurahan Kampung Laut pencemaran terjadi pada kedalaman 2,89 - 16,8 meter dengan nilai resistivitas 0,809 Ωm . Di Desa Majelis Hidayah pencemaran terjadi pada kedalaman 21,9 - 40 meter dengan nilai resistivitas 0,91 Ωm . Dan di Desa Manunggal Makmur pencemaran terjadi pada kedalaman 13,7 - 30,2 meter dengan nilai resistivitas 0,889 Ωm . Hal ini membuat air sumur pada kedalaman tersebut menjadi payau, hal ini bersesuaian dengan terdapatnya beberapa hasil pengujian DHL dan TDS yang nilainya tergolong payau.
2. Berdasarkan hasil interpretasi geolistrik keterdapatn air tanah tawar di Kecamatan Kuala Jambi berdasarkan nilai resistivitas berada pada kedalaman > 57,5 meter di bawah permukaan tanah dengan rentang 76,3 Ωm – 105 Ωm yang memiliki litologi pasir. Hasil tersebut bersesuaian dengan pengukuran DHL, TDS, dan pH pada sumur warga di kedalaman >50 meter airnya masih tergolong air tawar dan layak digunakan karena memenuhi standar baku mutu air bersih.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut seperti melakukan penelitian dengan menggunakan konfigurasi lain untuk melihat ada atau tidaknya perbandingan intrusi air laut yang terjadi di daerah tersebut serta diperbanyak sampel air yang di uji agar hasil yang diperoleh lebih baik.